

## **ABSTRACT**

### **PROFILE OF ANTIRETROVIRAL MEDICINE USE ON HIV PATIENT AT THE SIMPUR INPATIENT PUBLIC HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG PERIOD 2017-2023**

**By**

**Nadiya Widda Mawaddah**

**Background :** The numerous of people living with HIV (PWHIV) in Indonesia increase every year. HIV is a virus that infect white blood cells cause decrease the immune system. The best therapy for PWHIV is antiretroviral treatment. The purpose of this research is to identify the profile of antiretroviral use in PWHIV at simpur inpatient public health center Bandar Lampung.

**Methods :** The research method was descriptive research. This research used PWHIV medical records at Simpur Inpatient public Health Center Bandar Lampung period 2017 – 2023. The sampling technique used was *simple random sampling* technique. The research data were the characteristics of PWHIV and the profile of antiretroviral used.

**Results :** The characteristics of ODHIV dominated male (89%), early adulthood (76%), low-risk occupation (95%), and undetectable *viral load* (95%). The used of antiretroviral dominated NRTI (396 medicines) with the highest used was Lamivudine (33%) and the highest combination was TDF+3TC+EFV (64%). Total were 193 ODHIV (98.97%) received ARV therapy in accordance with WHO and Ministry of Health standard guidelines and 2 ODHIV (1.03%) were not in accordance.

**Conclusion :** The used of antiretroviral medicine on PWHIV mostly used NRTI and the highest therapy was first-line combination. The majority of PWHIV received ARV therapy in accordance with WHO and Ministry of Health standard guidelines.

**Keywords:** HIV, antiretroviral, viral load.

## **ABSTRAK**

### **PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR BANDAR LAMPUNG PERIODE 2017-2023**

**Oleh**

**Nadiya Widda Mawaddah**

**Latar belakang:** Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. HIV menyerang sel darah putih yang mengakibatkan penurunan sistem kekebalan tubuh. Terapi terbaik pada ODHIV adalah pemberian terapi antiretroviral. HIV memiliki tingkat resistensi yang tinggi sehingga dibutuhkan pemberian terapi yang sesuai berdasarkan pedoman standar WHO dan Kemenkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dan kesesuaian penggunaan antiretroviral pada ODHIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data rekam medis ODHIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung periode 2017 – 2023. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Data penelitian berupa karakteristik ODHIV dan profil penggunaan antiretroviral.

**Hasil:** Karakteristik ODHIV yang terbanyak adalah laki-laki (89%), usia dewasa awal (76%), pekerjaan risiko rendah (95%), kadar *viral load* terbanyak tidak terdeteksi (95%). Penggunaan obat antiretroviral terbanyak pada golongan NRTI (396 obat) dengan jenis obat terbanyak adalah Lamivudine (33%) dan kombinasi terbanyak adalah TDF+3TC+EFV (64%). Terdapat 193 ODHIV (98,97%) mendapatkan terapi ARV yang sesuai pedoman standar WHO dan Kemenkes dan 2 ODHIV (1,03%) tidak sesuai.

**Kesimpulan:** Penggunaan antiretroviral pada ODHIV terbanyak menggunakan golongan NRTI dan jenis terapi terbanyak adalah kombinasi lini pertama. Mayoritas ODHIV mendapatkan terapi ARV yang sesuai dengan pedoman standar WHO dan Kemenkes.

**Kata Kunci :** HIV, antiretroviral, *viral load*.